## LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH RSUD PASIRIAN KABUPATEN LUMAJANG TAHUN 2020



## 1. Akuntabilitas Kinerja (Pencapaian IKU Bupati yang diampu)

RSUD Pasirian Lumajang merupakan UPT Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan. RSUD Pasirian Lumajang yang menjalankan Misi Pemkab Lumajang yang sesuai dengan Tujuan Dinas Kesehatan Lumajang yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator kinerja Indeks Kesehatan. Sasaran strategis dari tujuan yang dijalankan RSUD Pasirian Lumajang yaitu Meningkatnya Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan dengan indikator kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Pasirian dapat mendukung Indikator Kinerja Utama yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang.

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program/kegiatan. Akuntabilitas kinerja memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing- masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020– 2023, IKU, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Lumajang.

## 1. 1 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Bupati Lumajang Nomor 67 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Lumajang Nomor 74 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan menyebutkan bahwa RSUD Pasirian sebagai UPT Dinas Kesehatan. Dalam rangka mewujudkan tugas dan fungsi RSUD Pasirian sebagai UPT Dinas Kesehatan yang efektif, transparan, dan akuntabel telah ditetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Direktur RSUD Pasirian dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perjanjian Kinerja RSUD Pasirian Tahun 2020

Sasaran	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target Tahun	Pentahapan			
				TW1	TW2	TW3	TW4
Meningkatnya Akses dan	Penyediaan dan pemeliharaan sarana,	jumlah sarpras	20 Unit	5 Unit	12 Unit	18 Unit	20 Unit

Kualitas Pelayanan Kesehatan	prasarana, dan peralatan kesehatan untuk pelayanan kesehatan rumah sakit	yang dipelihara					
		Jumlah alat kesehatan yang disediakan	3 Unit	1 Unit	2 Unit	3 Unit	3 Unit
	Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit	1. BOR	75%	75%	75%	75%	75%
		2. BTO	55 kali	30 kali	45 kali	50 kali	55 kali
		3. TOI	1 hari				
		4. ALOS	3 hari				
		5. GDR	<55 ‰	<55 ‰	<55 ‰	<55 ‰	<55 ‰
		6. NDR	<25 ‰	<25 ‰	<25 ‰	<25 ‰	<25 ‰
		7. CRR	90%	30%	65%	80%	90%
	Akreditasi Rumah Sakit	Jumlah fasilitasi akreditasi Rumah Sakit	4 kali	1 kali	2 kali	4 kali	4 kali
	Penyediaan/Peningka tan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana	Jumlah alkes yang dipelihara	50 unit	20 unit	35 unit	45 unit	50 unit
	Fasillitas Kesehatan Yang Bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	Jumlah alat kesehatan yang disediakan	3 unit	1 unit	2 unit	3 unit	3 unit

Dalam Perjanjian Kinerja, sasaran tersebut akan dicapai melalui 4 (empat belas) kegiatan dengan anggaran Rp. 42.816.845.494,- yang terdiri atas:

- 1. Program Program Upaya Kesehatan Rujukan di Rumah Sakit dengan anggaran dan sumber dana dari:
  - Penyediaan dan pemeliharaan sarana, prasarana, dan peralatan kesehatan untuk pelayanan kesehatan rumah sakit Rp. 9.616.488.600,00 sumber dana DAK, JKN, DAU
  - b. Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit Rp. 24.693.031.806,00 sumber dana pajak rokok, JKN, DAU
    - c. Akreditasi Rumah Sakit Rp. 407.250.000,00 sumber dana JKN
- 2. Program Program Pembinaan Lingkungan Sosial dengan anggaran dan sumber dana dari:
  - a. Penyediaan/Peningkatan/Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasillitas Kesehatan
     Yang Bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan
     Rp. 8.100.075.088,00 sumber dana DBHCHT

Selama tahun 2020, pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai RSUD

Pasirian dianggarkan dana sebesar Rp. 42.816.845.494,-. Sedangkan realisasi anggaran pada tahun 2020 sebesar Rp. 35.429.403.510,-.

Evaluasi Capaian atas sasaran meningkatnya kualitas layanan dan manajemen rumah sakit dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1. Program Program Upaya Kesehatan Rujukan di Rumah Sakit:
  - a. Penyediaan dan pemeliharaan sarana, prasarana, dan peralatan kesehatan untuk pelayanan kesehatan rumah memiliki indikator kinerja jumlah sarpras yang dipelihara target kinerja pada tahun 2020 20 Unit dan Jumlah alat kesehatan yang disediakan target kinerja pada tahun 2020 3 Unit capaian kinerja tahun 2020 jumlah sarpras yang dipelihara pada tahun 2020 20 Unit dan Jumlah alat kesehatan yang disediakan pada tahun 2020 3 Unit sehingga capaian kinerja tahun 2020 mencapai target yang telah ditentukan.
  - b. Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit memiliki indikator kinerja BOR, BTO, TOI, ALOS, GDR, NDR, CRR target kinerja pada tahun 2020 75%, 55 kali, 1 hari, 3 hari, <55‰, <25‰, 90%. Capaian kinerja tahun 2020 yaitu 46.69%, 78 kali, 2 hari, 2 hari, 36.1‰, 7.76‰, 57%. indikator yang belum mememnuhi target yaitu BOR dan CRR.</p>
  - c. Akreditasi Rumah Sakit memiliki indikator kinerja Status Akreditasi Rumah Sakit target kinerja pada tahun 2020 yaitu 4 kali fasilitasi, capaian kinerja tahun 2020 yaitu 0 belum ada kegiatan akreditasi yang dilaksanakan.
- 2. Program Program Pembinaan Lingkungan Sosial dengan anggaran dan sumber dana dari:
  - a. Penyediaan/ Peningkatan/ Pemeliharaan Sarana/Prasarana Fasillitas Kesehatan Yang Bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan memiliki indikator kinerja Jumlah alkes yang dipelihara target kinerja pada tahun 2020 50 unit dan Jumlah alat kesehatan yang disediakan target kinerja pada tahun 2020 3 unit. capaian kinerja tahun 2020 Jumlah alkes yang dipelihara yaitu 148 unit sehingga melebihi target yang ditargetkan dan Jumlah alat kesehatan yang disediakan 11 unit telah melebihi dengan target tahun 2020.